

Pengaruh Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X di SMA Negeri I Pringgasela

Mushawir Rosyidi

Universitas Hamzanwadi, Selong, Indonesia

Corresponding author email: mushawirrosyidi@gmail.com

History Article

Article history:

Submission 31 -12 - 2025

Received 05 - 01 – 2026

Approved 15 - 01 - 2026

Published 31 - 01 – 2026

Keywords:

Metode Pembelajaran,
Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran (diskusi dan *role play*) terhadap prestasi belajar ekonomi, perbedaan pengaruh motivasi belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi dan siswa yang memiliki motivasi rendah terhadap prestasi belajar ekonomi, dan pengaruh interaksi metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket dan tes. Teknik analisis data menggunakan analisis variansi dua jalan (*Anova Two Ways*). Hasil penelitian: terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran (diskusi dan *role play*) terhadap prestasi belajar ekonomi ($F_{hitung} = 4.796$ dengan nilai signifikansi = 0,032 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$), terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah terhadap prestasi belajar ekonomi ($F_{hitung} = 31,712$ dengan nilai signifikansi = 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$), terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi ($F_{hitung} = 10,791$ dengan nilai signifikansi = 0,002 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$).

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of learning methods (discussion and role play) on economic learning achievement, the difference in the effect of learning motivation of students who have high motivation and students who have low motivation on economic learning achievement, and the effect of interaction between learning methods and learning motivation on economic learning achievement. Data collection techniques use questionnaire and test methods. Data analysis techniques use two-way analysis of variance (Anova Two Ways). Research results: there is a significant difference in the influence of the use of learning methods (discussion and role play) on economic learning achievement ($F_{count} = 4.796$ with a significance value = 0.032 smaller than $\alpha = 0.05$), there is a significant difference in the influence between students who have high learning motivation and students who have low learning motivation on economic learning achievement ($F_{count} = 31.712$ with a significance value = 0.000 smaller than $\alpha = 0.05$), there is an interaction effect between the use of learning methods and learning motivation on economic learning achievement ($F_{count} = 10.791$ with a significance value = 0.002 smaller than $\alpha = 0.05$).



PENDAHULUAN

Sasaran pendidikan yaitu manusia yang mengandung banyak aspek dan sifatnya sangat kompleks. Pendidikan bermaksud membantu untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi kemanusiaan. Potensi kemanusiaan merupakan benih kemungkinan untuk menjadi manusia. Ibarat biji mangga bagaimanapun bentuknya jika ditanam dengan baik, pasti menjadi pohon mangga dan bukannya menjadi pohon nangka.

Sekolah sebagai institusi pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan anak didik menghadapi kehidupan masa depan yaitu dengan cara mengembangkan potensi yang dimilikinya. Usaha tersebut akan menjadi optimal jika sekolah sebagai pusat belajar formal bagi peserta didik dapat mengembangkan proses belajar mengajar dengan baik beserta seluruh aspek yang mempengaruhinya seperti sarana dan prasarana, situasi atau lingkungan yang kondusif dan faktor-faktor lainnya, termasuk penyusunan rencana-rencana pembelajaran.

Dalam suatu pendidikan, di dalamnya terdiri dari beberapa unsur yaitu pendidik, peserta didik, interaksi, tujuan, materi, alat dan metode, serta lingkungan. Pendidik atau pengajar merupakan orang yang membimbing peserta didik untuk mencapai suatu tujuan. Suatu tujuan tersebut diwujudkan dengan adanya suatu interaksi edukatif, yang mana interaksi tersebut dilandasi dengan adanya materi dan metode serta lingkungan tempat manusia berpijak.

Sebagaimana tujuan pendidikan yang telah dicantumkan dalam Undang- Undang No.20 Tahun 2003 tentang tujuan Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3 yang berbunyi: "Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab". Merupakan tugas sekolah bagaimana mengoptimalkan proses belajar mengajar agar tercapainya suatu tujuan.

Pencapaian tujuan belajar dalam proses belajar mengajar hasilnya di ukur atau ditentukan dengan suatu prestasi belajar. Berhasil tidaknya seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar atau yang sering kita kenal dengan prestasi belajar.

Untuk mengetahui berhasil tidaknya seseorang dalam belajar maka perlu dilakukan suatu evaluasi, tujuannya untuk mengetahui prestasi yang diperoleh siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung. Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi belajar merupakan tolok ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan seseorang. Seorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, tingkat intelegensi, sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan (Ridwan, 2008: 1- 5).

Motivasi belajar mempunyai peranan penting dalam memberikan rangsangan, semangat dan rasa senang dalam belajar sehingga yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan proses pembelajaran (Nurhidayati

2010; Emda 2018). Dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa dapat dianalogikan sebagai bahan bakar yang dapat menggerakkan mesin. Motivasi yang baik dan memadai dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam belajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar di kelas. Guru memiliki peranan strategis dalam menumbuhkan motivasi belajar peserta didiknya melalui berbagai aktivitas belajar yang didasarkan pada pengalaman dan kemampuan guru kepada siswa secara individual (Iskandar, 2009: 181 - 184).

Dari penjelasan di atas, dapat dikatakan bahwa motivasi sangat diperlukan dalam proses pembelajaran. Motivasi bisa tumbuh dalam diri masing-masing individu dan juga dari orang lain. Motivasi akan timbul jika seseorang ingin memenuhi kebutuhannya. Dalam hal ini peran guru sangat penting. Bagaimana seorang guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Jika melihat realita dewasa ini kebanyakan kegiatan belajar mengajar hanya digunakan sebagai media formalitas saja. Seorang pengajar hanya memikirkan bagaimana ia dapat menyelesaikan tugas profesinya saja sehingga para peserta didik juga menganggap kegiatan belajar mengajar di sekolah hanyalah sebuah tuntutan untuk memperoleh gelar. Padahal dalam kegiatan belajar mengajar dibutuhkan kemampuan yang professional sehingga para peserta didik bisa menikmati dan menerima pelajaran dengan baik sehingga selalu termotivasi untuk belajar.

Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu penggunaan metode pembelajaran dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang baik serta efektif akan dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran, dan pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang telah ditargetkan (Wina Sanjaya, 2009 : 127).

Maka dari itu disini penulis mencoba menerapkan metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran *role play* dan metode diskusi di dalam proses belajar mengajar. Dimana hasil dari penerapan kedua metode ini di harapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. dari kedua metode ini akan di bandingkan, apakah penerapan metode *role play* akan mendapatkan hasil yang lebih tinggi di dalam proses belajar mengajar atau malah sebaliknya dimana metode diskusi akan mendapatkan hasil yang lebih tinggi dari metode *role play*.

Begitu juga dengan motivasi belajar, penulis berharap dengan menerapkan kedua metode ini motivasi belajar siswa lebih meningkat dari sebelumnya. Sehingga terdapat pengaruh interaksi antara penggunaan metode pembelajaran dengan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. kedua metode yang di terapkan ini menuntut siswa lebih aktif di dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang motivasi siswa lebih baik dari sebelumnya.

Metode diskusi adalah cara penyajian pembelajaran, dimana siswa – siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama. Di dalam diskusi ini proses belajar mengajar terjadi, dimana interaksi antara dua atau lebih individu yang terlibat, saling tukar menukar pengalaman, informasi, memecahkan masalah, dapat terjadi juga semuanya aktif, tidak ada yang pasif sebagai pendengar saja (Djamarah dan Zain, 2006: 87 - 88).

Metode bermain peran/ *role play* adalah metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang suatu topik atau situasi. Siswa melakukan peran masing - masing sesuai dengan tokoh yang dilakoni, siswa berinteraksi sesama siswa dan melakukan peran

terbuka. Siswa diberi kesempatan seluas –luasnya untuk memerankan sehingga menemukan kemungkinan masalah yang akan dihadapi dalam pelaksanaan sesungguhnya(Yamin, 2009 : 75).

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Anis (2010). lewat hasil penelitiannya menyatakan bahwa: tidak dijelaskan secara spesifik antara interaksi metode dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. selain itu juga, hasil penelitiannya tidak ditemukan adanya pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Sedangkan di dalam penelitian kali ini yang akan dilakukan oleh penulis bahwasanya antara metode pembelajaran dan motivasi belajar saling berinteraksi. Merujuk dari apa yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

Metode diskusi menurut Hamdani(2011:159) adalah merupakan interaksi antar siswa atau interaksi siswa dengan guru, untuk menganalisis, memecahkan masalah, menggali, atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu. Menurut Hamdani (2011,163) metode *role play* adalah metode yang melibatkan interaksi antara dua siswa atau lebih tentang suatu topik atau situasi. Siswa melakukan peran masing-masing sesuai dengan yang ia perankan, siswa berinteraksi sesama siswa dan melakukan peran terbuka. Sedangkan motivasi belajar menurut Sardiman (2011:75) merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual dan mempunyai peranan yang khas dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, penulis dalam hal ini menyimpulkan bahwa: metode diskusi akan bisa berjalan lebih maksimal apabila siswa yang mengikuti pembelajaran memiliki motivasi belajar yang tinggi, sedangkan apabila siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan mengalami kesulitan di dalam melaksanakan diskusi. Dalam metode diskusi di butuhkan kemampuan belajar yang lebih tinggi agar apa yang diinginkan di dalam metode diskusi seperti menganalisis, memecahkan masalah, menggali, atau memperdebatkan topik atau permasalahan tertentu bisa tercapai dan terselesaikan sesuai dengan yang di harapkan. sehingga metode diskusi cocok di terapkan bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Sedangkan metode *role play* ini sangat mudah sekali di terapkan terutama sekali bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Karena dalam metode *role play*, tidak membutuhkan siswa yang memiliki kemampuan belajar yang tinggi dalam menerapkannya, akan tetapi siswa yang memiliki kemampuan belajar yang rendah bisa atau mampu untuk melakukannya dengan baik tanpa adanya kesulitan. Hal ini di karenakan metode *role play* di kemas dengan bentuk permainan, Sehingga cocok untuk di terapkan pada siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di tarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (quasi experimental). Desain penelitian ini menggunakan desain faktorial 2 x 2 dengan bantuan program SPSS 16 for windows. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Pringgasela dengan jumlah sampel berjumlah 80 siswa. Rancangan penelitian menggunakan pretest-posttest control group design. Pengaruh prestasi belajar dapat di lihat dari perbedaan nilai tes kelompok yang menggunakan metode pembelajaran *role play* dan kelompok yang menggunakan metode diskusi sebelum di beri perlakuan (pre test) dan nilai test setelah perlakuan (posttest). Adapun tujuan dari pretest adalah untuk mengetahui kondisi awal tiap kelompok. pretest-posttest control group design.

pengumpulan data dalam penelitian ini dengan teknik angket dan tes. teknik angket dipergunakan untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa, sedangkan tes di pergunakan untuk mengetahui tingkat prestasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa: Siswa yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi mengalami kenaikan nilai rata-rata hasil belajar dari pretest ke posttest, kenaikan rata-rata siswa bermotivasi tinggi adalah 27.5, sedangkan kenaikan nilai siswa bermotivasi rendah adalah 14.00. Siswa yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran role play juga mengalami kenaikan nilai rata-rata hasil belajar dari posttest ke posttest, siswa yang bermotivasi tinggi memiliki kenaikan rata-rata sebesar 18.25, sedangkan siswa yang memiliki motivasi rendah memiliki kenaikan rata-rata sebesar 15.25.

Pembahasan

Pengaruh metode pembelajaran (diskusi dan role play terhadap prestasi belajar)

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh perbedaan prestasi belajar yang diajar dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi dengan metode pembelajaran role play. Hal ini dikarenakan bahwa metode diskusi di dalam pelaksanaannya membutuhkan siswa yang memiliki kemampuan belajar yang lebih tinggi, berfikir lebih kreatif, selain itu juga siswa lebih fokus dan serius di dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Aryanda (2018), kelebihan metode diskusi dari metode-metode lainnya ialah, bahwa diskusi ini memberikan dorongan kepada setiap anggota kelompok untuk berbuat secara konstruktif, berpikir kreatif terhadap suatu subyek, dan menyumbangkan pengalaman dan keahliannya yang berguna untuk kepentingan bersama-sama.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa begitu pentingnya para pendidik dalam memperhatikan metode apa yang akan digunakan didalam proses pembelajaran. Dengan metode pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam menyerap materi yang diajarkan, sehingga akan berlanjut pada pencapaian hasil belajar yang diharapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Purwanto (2004:104) faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor penting, bagaimana sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki oleh guru, dan bagaimana cara guru itu mengajarkan pengetahuan itu kepada anak-anak didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Dengan kata lain, peran metode pembelajaran juga sangat penting dalam menentukan hasil belajar siswa.

Pengaruh Motivasi Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Hasil penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Hal ini dapat di lihat dari nilai rata-rata prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik daripada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Penerapan metode pembelajaran baik metode diskusi dan metode role play mengalami perbedaan hasil belajar pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Pada metode diskusi siswa yang memiliki

motivasi tinggi memiliki nilai rata-rata belajar lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Begitu juga metode role play, siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi rata-rata hasil belajarnya lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

Hasil penelitian ini mendukung teori motivasi belajar menurut (Siregar dan Nara, 2011: 51) yang menjelaskan bahwa motivasi memegang peran penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

Nanang(2009:26) juga menjelaskan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan (power motivation), daya pendorong (driving force), atau alat pembangun kesediaan dan keinginan yang kuat dalam diri peserta didik untuk belajar secara aktif, kreatif, dan inovatif, dan menyenangkan dalam rangka perubahan perilaku, baik dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotor. Dan terbukti, dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi tinggi lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi rendah.

Pengaruh Interaksi Antara Metode Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Hasil analisis yang telah diuraikan pada bab sebelumnya pada penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada bab sebelumnya, menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang diterapkan baik itu metode pembelajaran diskusi dan metode pembelajaran role play mengalami perbedaan hasil belajar pada siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah. Di dalam kelas yang menerapkan metode pembelajaran diskusi, rata-rata hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah, sedangkan kelas yang menerapkan metode pembelajaran role play, hasil belajar siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi memiliki nilai rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah. Berdasarkan hasil penelitian ini, hasil belajar tidak semata-mata dipengaruhi oleh metode pembelajaran saja, atau hanya dipengaruhi oleh motivasi belajar saja. Akan tetapi, keduanya saling berinteraksi dalam mempengaruhi hasil belajar siswa.

Penggunaan metode pembelajaran baik metode diskusi maupun metode role play dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas perolehan belajar. dengan kata lain, proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif, interaktif, dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat Hamdani (2010:80) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui dalam mengajar. dan dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode diskusi dan metode role play. Kedua metode ini sama-sama menjadikan siswa lebih aktif, sehingga pembelajaran akan menjadi lebih efektif, interaktif, dan efisien.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang didapatkan dari penjelasan diatas adalah metode pembelajaran berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. Hasil belajar ekonomi pada siswa yang di ajar dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi lebih tinggi dari pada hasil belajar ekonomi pada siswa yang di ajar dengan menggunakan metode pembelajaran role play.

Motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar. hasil belajar ekonomi pada siswa yang motivasi belajar tinggi lebih baik dari pada hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Hasil nilai belajar siswa yang dibagi ke dalam dua kelas dengan metode pembelajaran yang berbeda (diskusi dan role play) dan setiap kelasnya terdiri dari siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan motivasi belajar rendah memiliki hasil belajar yang berbeda, hal ini yang menyebabkan terjadinya interaksi antara metode pembelajaran dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

SARAN

Dengan adanya karakter siswa yang berbeda-beda, khususnya bagi guru ekonomi disarankan untuk menerapkan variasi metode pembelajaran yang dapat membantu dan meningkatkan prestasi belajar siswa yang memiliki motivasi belajar yang berbeda. Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran terlebih dahulu guru harus melihat tingkat motivasi belajar siswanya, agar bisa menentukan metode apa yang akan digunakan di dalam proses belajar mengajar. Sehingga siswa bisa belajar dengan baik dan tidak membosankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanda, F. (2018). IMPLEMENTASI MUTU PEMBELAJARAN DI MA AL-HIKMAH BANDAR LAMPUNGTAHUN PELAJARAN 2017/2018 (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, S, B dan Zain, A. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, A. (2018). Kedudukan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran. Lantanida journal, 5(2), 172-182.
- Hamdani. 2010. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: CV Pustaka Setia.
[Http://Dinulislami.Blogspot.Com/2013/02/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Hasil.html#sthash.KS15ZAjo.dpuf](http://Dinulislami.Blogspot.Com/2013/02/Faktor-Faktor-Yang-Mempengaruhi-Hasil.html#sthash.KS15ZAjo.dpuf)
- Iskandar. 2009. Psikologi Pendidikan Buah Orientasi Baru. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Nanang. 2009. Konsep Strategi Pembelajaran. Bandung: Refika Aditama.
- Nurhidayati, A. (2010). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Askeb Hamil Pada Mahasiswa Prodi Diii Kebidanan Kusuma Husada Surakarta (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Purwanto, M.N. 2004. Psikologi Pendidikan. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan. 2008. Ketercapaian Prestasi Belajar. //D:/MATERI%20THESIS/KETERCAPAIAN%20PRESTASI%20BELAJAR%20%C2%AB%20Dunia%20Ilmu.htm:Tanggal 10 April 2013

- Sanjaya, Wina. 2006. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sardiman, A.M. 2011. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Yamin. M. 2009. Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi. Jakarta: Kanisius